

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi *Metode Plan-do-Check-Action* dalam pengendalian produk cacat di PT Adonia Footwear Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan pada tahap *Plan* menghasilkan identifikasi kondisi awal proses produksi melalui analisis check sheet, histogram, diagram pareto, peta kendali, dan diagram fishbone. Hasil analisis menunjukkan terdapat tiga jenis produk cacat yaitu *bonding gap*, *construction*, dan *cleanliness* dengan faktor penyebabnya adalah *man*, *machine*, *material*, *methode*, dan *environment*. *Do* menghasilkan implementasi tindakan perbaikan berdasarkan analisis 5W+1H. Tindakan perbaikan difokuskan pada peningkatan kedisiplinan operator, penerapan SOP, peningkatan pengawasan proses produksi, pemeriksaan material, serta perawatan mesin. *Check* menunjukkan implementasi tindakan perbaikan memerikan hasil yang positif. Persentase produk cacat mengalami peneurunan dari 7,59% pada bulan April 2026 menjadi 5,51% pada bulan Mei 2026. *Action* menghasilkan usulan standarisasi. Usulan standarisasi dilakukan pada faktor *man*, *machine*, *material*, *method*, dan *environment* melalui penerapan prosedur kerja, perawatan mesin, pengendalian material, evaluasi SOP, serta monitoring kondisi lingkungan agar persentase produk cacat tetap terkendali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk PT Adonia Footwear Indonesia

- a. Tahap *Plan*, perusahaan sebaiknya melakukan identifikasi produk cacat secara rutin menggunakan check sheet, histogram, diagram pareto, peta kendali, dan diagram fishbone agar penyebab produk cacat dapat diketahui lebih cepat sehingga tindakan perbaikan dapat dilakukan.
- b. Tahap *Do*, perusahaan sebaiknya meningkatkan konsistensi dalam pelaksanaan tindakan perbaikan melalui penerapan SOP. pelatihan operator, pengawasan produksi, pemeriksaan material, serta pemeliharaan mesin secara berkala.
- c. Tahap *Check*, perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi kualitas secara berkala dengan membandingkan hasil produksi setiap bulannya, sehingga efektifitas implementasi PDCA dapat terus dipantau.
- d. Tahap *Action*, perusahaan sebaiknya menetapkan tindakan perbaikan yang terbukti efektif sebagai standar kerja serta menerapkan PDCA agar kualitas produk tetap terjaga.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan memperluas jangkauan, baik dari objek, proses produksi, maupun

periode pengamatan. dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.